

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini memakai tata cara pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena objektif, dengan memakai angka-angka pengolahan statistik, struktur dan pengolahan terkontrol. (Hamdi & Bahruddin, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik destinasi pameran dengan menggunakan data dari sampel, untuk mengukur variabel dari sudut pandang *professional exhibition organizer* yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia diluar wilayah Bandung Raya, maka peneliti menggunakan penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif.

Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menyimpulkan hasil yang jelas dan benar yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan ketika akan memilih destinasi sebuah pameran.

B. Obyek Penelitian

Objek Penelitian memuat tentang variabel penelitian dan karakteristik yang akan di teliti. (Suryana, 2010) Obyek penelitian ini adalah daya tarik destinasi pameran di Bandung Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor daya tarik destinasi pameran mana yang paling mempengaruhi PEO dalam memilih destinasi pameran yang akan diselenggarakan, maka PEO dipilih untuk menjadi objek penelitian ini karena diharapkan dapat menghasilkan hasil yang sesuai dan objektif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. (Anshori & Iswati, 2009).

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih peneliti merupakan PEO yang tergabung dalam anggota ASPERAPI di luar Wilayah Bandung Raya. Dengan jumlah total populasi:

TABEL 1

JUMLAH PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM ASPERAPI 2020 DI LUAR WILAYAH BANDUNG RAYA

Provinsi	Jumlah PEO	Provinsi	Jumlah PEO
DKI Jakarta	138	Sumatera Utara	17
Jawa Barat	18	Riau	24
Jawa Tengah	12	Kep. Riau	9
Jogjakarta	10	Kalimantan Timur	5
Jawa Timur	14	Sulawesi Selatan	23
Banten	16	Sumatera Selatan	7

Bali	6	Lampung	3
Aceh	20		
JUMLAH TOTAL			322

Sumber: (ASPERAPI, 2020)

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. (Bungin, 2005). Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah *professional exhibitor organizer* yang tergabung dalam anggota ASPERAPI di luar wilayah Bandung Raya. Jumlah populasi penelitian yaitu anggota ASPERAPI yang berada di luar wilayah Bandung Raya berjumlah 322 perusahaan. Perhitungan sampel menggunakan *Macorr Calculator* dengan *confidende level 95%* dan *margin of error 10%*. Didapatkan jumlah sampel 74 perusahaan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang hendak digunakan merupakan Probability Sampling. Probability sampling ialah salah satu metode pengambilan ilustrasi yang membuka kesempatan yang sama untuk segala anggota populasi buat diseleksi jadi anggota sampel. (Hidayat A. , 2017)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample sistematik sampling dimana, teknik ini harus memilih angka kelipatan kemudian memilih sample berdasarkan angka kelipatan tersebut. (Taherdoost, 2016)

Namun ketika melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data terhadap seluruh populasi anggota ASPERAPI di luar wilayah Bandung Raya (sensus). Penulis mengirimkan kuesioner kepada 322 perusahaan menggunakan email. Namun demikian, dari 322 yang dikirim angket, hanya 45 perusahaan yang merespon dan mengembalikan angket. Sehubungan dengan hal itu, penelitian hanya akan menganalisis berdasarkan jumlah angket yang kembali. Analisis yang dilakukan terhadap 45 perusahaan yang mengembalikan angket, tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi terhadap seluruh populasi anggota ASPERAPI.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang menggunakan metode tertentu guna mendapatkan data yang empiris melalui responden. (Silalahi, 2009) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Penyebaran Angket

Penulis akan menyebarkan angket kepada PEO yang tergabung dalam APERAPI selain di wilayah Bandung Raya dengan menggunakan google form agar memudahkan responden dalam pengisian angket. Link Google form akan disebar menggunakan email atau aplikasi media sosial *whatsapp*.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah suatu metode pengumpulan informasi dengan metode meneliti dokumen buat memperoleh informasi ataupun data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. (Fatin, 2017)

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari literature dalam bentuk tulisan atau gambar yang memiliki informasi mengenai data yang dibutuhkan.

2. Alat Kumpul Data

a. Angket

Angket ialah sebuah mekanisme informasi yang efektif buat mengukur variabel yang diteliti. (Silalahi, 2009). Penelitian ini menggunakan angket via googleform untuk mendapatkan data dari objek penelitian.

Skala yang hendak digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert. Dimana skala likert memakai sebagian butir pernyataan guna mengukur sikap orang dengan merespon 5 titik opsi pada tiap butir pernyataan. (Budiaji, 2013).

(Suliyanto, 2011) Skala likert termasuk kedalam jenis skala ordinal dimana skala likert sudah mempunyai tingkatan namun jarak antar tingkatan belum pasti. Pada skala ini memiliki lima alternatif jawaban yaitu; sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan sistem bobot nilai:

TABEL 2
BOBOT NILAI SKALA LIKERT

Skala Likert	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Checklist

Checklist digunakan sebagai acuan untuk melakukan studi dokumentasi dan menjadi bukti bagaimana keadaan yang sebenarnya di lapangan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu daya tarik destinasi pameran, dimana di dalam nya terdapat enam sub variabel meliputi:

1. Kenyamanan lingkungan di Destinasi

Kenyamanan lingkungan di destinasi mewakili atribut fungsional atau fisik yang memberikan pengaruh pengunjung untuk datang ke sebuah destinasi. Kenyamanan lingkungan di destinasi ini dapat dinilai dari keselamatan dan keamanan, kebersihan, keterbukaan

masyarakat lokal dan juga atraksi wisata yang terdapat di destinasi.
(Jin, 2011)

2. *Cluster 1 (Host city leadership in The Industry)*

Kota tuang rumah menjadi pusat distribusi penting dari sektor industry tertentu, yang mendapatkan dukungan dari industry terkait. Hal ini dapat dinilai dari keberadaan asosiasi industri di sebuah destinasi, keberadaan pusat distribusi dan keberadaan pusat manufaktur. (Jin & Weber, 2016)

3. *Fasilitas Venue*

Fasilitas venue pameran merupakan segala kebutuhan dan keperluan yang dibutuhkan yang menunjang aktivitas di sebuah tempat pelaksanaan pameran. (Jin & Weber, 2016). Hal ini dapat diukur dari layout, transportasi, lokasi venue, ruangan dan fasilitas venue itu sendiri.

4. *Aksesibilitas*

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan yang didapatkan oleh manusia untuk menuju ke sebuah lokasi atau tempat dari lokasi lainnya menggunakan transportasi. (Jin & Weber, 2016). Aksesibilitas dapat diukur dengan kemudahan akses menuju kota destinasi, kenyamanan geografis kota, dan juga kemudahan mendapatkan informasi mengenai kota destinasi.

5. *Cluster 2 (Host City/Region as A Source of Exhibition)*

Sebuah destinasi memiliki pusat industry manufaktur atau pemasok suatu produk. Hal ini dapat diukur dengan keberadaan pusat

manufaktur, keberadaan supplier dan juga kebedaraan distributor pameran.

6. Lingkungan Ekonomi di Destinasi

Lingkungan ekonomi yaitu situasi ekonomi di Negara daerah organisasi internasional beroperasi. *Economic environment* dapat dinilai dari segi kekuatan kondisi ekonomi dan banyak nya perusahaan internasional disebuah destinasi.

TABEL 3
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA DATA	NO. PERNYATAAN
Daya tarik destinasi pameran	Kenyamanan Lingkungan di Destinasi	Keamanan dan Keselamatan	Ordinal	Q.01
		Kebersihan	Ordinal	Q.02
		Keterbukaan Masyarakat	Ordinal	Q.03
		Atraksi Wisata	Ordinal	Q.07
	Cluster 1 (Leadership of The Host City in The Industry)	Keberadaan asosiasi industry	Ordinal	Q.09
		Keberadaan pusat distribusi	Ordinal	Q.10
		Keberadaan pusat manufaktur	Ordinal	Q.11
	Fasilitas Venue	Layout	Ordinal	Q.13
		Transportasi	Ordinal	Q.18
		Lokasi Venue	Ordinal	Q.20
		Ruangan Venue	Ordinal	Q.22
		Fasilitas Venue	Ordinal	Q.24
	Aksesibilitas	Kemudahan akses ke kota	Ordinal	Q.29
		Kenyamanan lokasi geografis kota	Ordinal	Q.34
		Kemudahan mendapatkan informasi mengenai kota	Ordinal	Q.35
	Cluster 2 (Host City/ Region as a	Keberadaan pusat manufaktur untuk pameran	Ordinal	Q.36

	Source of Exhibitors)	Keberadaan supplier pameran	Ordinal	Q.38
		Keberadaan distributor pameran	Ordinal	Q.39
	Lingkungan Ekonomi di Destinasi	Tingkat Kondisi Ekonomi	Ordinal	Q.40
		Keberadaan perusahaan internasional	Ordinal	Q.43

Sumber: (Jin, Weber, & Bauer, 2013)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mengolah data berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data dari setiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan dalam menanggapi rumusan masalah dan melaksanakan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. (Sugiyono, 2017)

1. Teknik Analisis

a. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah metode analisis multivariat yang berdasarkan pada korelasi antar variabel. Analisis faktor merupakan salah satu teknik statistika yang mana dapat digunakan untuk memberikan deskripsi yang cukup sederhana melalui reduksi jumlah variabel yang disebut faktor. (statmat.id, 2020)

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel lama yang banyak diubah menjadi sedikit variabel baru yang disebut faktor, dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli. (Supranto, 2004)

Menurut (Supranto, 2004) dalam analisis faktor terdapat beberapa tahapan dalam analisis nya, yaitu:

1) Menyusun matriks korelasi

Matriks korelasi menjelaskan mengenai variabel yang saling berkorelasi, jika tidak berkorelasi maka faktor tersebut akan dikeluarkan dari analisis. Pemeriksaan matriks korelasi dengan cara Kaiser Meyer Olkin (KMO) dimana untuk mengukur kecukupan sampling. Jika nilai KMO kecil menunjukkan bahwa korelasi antar pasangan variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Dalam pengujian ini analisis faktor dianggap dapat memenuhi persyaratan jika nilai nya minimal 0,50.

2) Ekstraksi Faktor

Ekstraksi faktor merupakan proses mereduksi variabel untuk menjadi sejumlah variabel baru atau faktor yang memiliki jumlah lebih sedikit. Metode ekstraksi faktor berkaitan dengan penentuan jumlah faktor yang menggambarkan struktur data.

3) Rotasi Faktor

Rotasi faktor dilakukan untuk menyederhanakan faktor agar lebih mudah dijelaskan. Rotasi faktor menggunakan orthogonal atau varimax.

4) Interpretasi Faktor

Faktor yang sudah ditetapkan, dibuat interpretasi nama faktor dengan mengelompokkan beberapa variabel dengan minimal 0,5 *loading factor*. Selanjutnya, Interpretasi factor dapat dilakukan dengan mengetahui variable-variabel yang membentuknya.

Dalam penelitian ini metode analisis yang akan digunakan adalah *common factor analysis* (CFA) karena tujuan utamanya adalah untuk mengenali atau mengidentifikasi dimensi yang mendasari dan *common variance* yang menarik perhatian. (statmat.id, 2020)

2. Alat Analisis

Penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat untuk menganalisis data.

3. Uji Validitas

(Ghozali, Aplikasi Analisis dengan Program SPSS, 2009) menyimpulkan bahwa uji validitas dilakukan guna mengukur sah, atau valid tidaknya sebuah instrument penelitian. Instrument penelitian akan dikatakan valid jika hasil dari instrument penelitian mampu untuk menjawab sesuatu yang akan diukur oleh instrument penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Rumus korelasi produk momen pearson yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total soal

Jika hasil nilai r lebih besar dari 5%, maka butir soal dianggap valid.

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS

N		rHitung	rTabel	Keterangan
Q1	33	0.69	0.36	VALID
Q2	33	0.83	0.36	VALID
Q5	33	0.93	0.36	VALID
Q6	33	0.66	0.36	VALID
Q7	33	0.60	0.36	VALID
Q9	33	0.70	0.36	VALID
Q10	33	0.77	0.36	VALID
Q11	33	0.84	0.36	VALID
Q12	33	0.84	0.36	VALID
Q13	33	0.86	0.36	VALID
Q18	33	0.76	0.36	VALID
Q20	33	0.74	0.36	VALID
Q22	33	0.84	0.36	VALID
Q23	33	0.82	0.36	VALID
Q24	33	0.86	0.36	VALID
Q28	33	0.91	0.36	VALID
Q29	33	0.73	0.36	VALID
Q30	33	0.85	0.36	VALID
Q31	33	0.73	0.36	VALID
Q34	33	0.78	0.36	VALID

Q35	33	0.71	0.36	VALID
Q36	33	0.82	0.36	VALID
Q38	33	0.71	0.36	VALID
Q39	33	0.81	0.36	VALID
Q40	33	0.86	0.36	VALID
Q43	33	0.84	0.36	VALID

Sumber: Data Olahan Peneliti

4. Uji Realibilitas

(Sugiaro & Sitinjak, 2006) menyebutkan bahwa reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai instrument pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya berada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S2j}{S2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien realibilitas tes

k = Banyaknya item yang dikeluarkan dalam tes

1= Bilangan konstan

$\sum S2j$ = Jumlah varian skor tiap – tiap butir item

$S2$ = Varian total

(Sugiyono, 2017) menjelaskan, jika t hitung $\geq t$ tabel maka butir-butir tersebut lulus dalam uji realibitas. Persyaratan tersebut dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 33 responden. Berikut merupakan hasil dari uji realibitas penelitian ini:

TABEL 5
HASIL UJI REALIBILITAS

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.04	43

Sumber: Data Olahan Peneliti

G. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu				Sep	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Mempersiapkan proposal penelitian																														
2	Pengumpulan proposal penelitian																														
3	Sidang proposal penelitian																														
4	Persiapan pengumpulan data																														
5	Pengumpulan data																														
6	Analisis data																														
7	Penyusunan proyek akhir																														
8	Pengumpulan proyek akhir																														
9	Sidang proyek akhir																														
10	Pengumpulan hasil final proyek akhir																														